

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain penelitian**

Menurut Nazir (2005:84) “Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2012: 29) “metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang terkumpul tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan berlaku umum”. Sedangkan penelitian verifikatif adalah “satu penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima” (Sugiyono, 2012: 6).

Dengan demikian metode penelitian deskriptif dapat memberikan gambaran penerapan GCG dan profitabilitas, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan GCG terhadap profitabilitas.

##### **B. Operasionalisasi Variabel**

Seperti yang disebutkan dalam Pedoman Operasional Penulisan Skripsi (POPS, 2013: 20), bahwa “Operasionalisasi variabel adalah menjelaskan dimensi (jika ada) dan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian.” Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis antara lain:

###### **a. Variabel Independen**

Dalam penelitian ini *Good Corporate Governance* (GCG) dijadikan sebagai variabel bebas atau independen. “GCG adalah suatu sistem dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antar pemangku kepentingan untuk menentukan dan mencapai tujuan perusahaan” (Zarkasyi, 2008:36).

###### **b. Variabel Dependen**

Profitabilitas merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, disimbolkan dengan (Y). “Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang

digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen” (Kasmir, 2008: 196).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka operasionalisasi variabel dijelaskan lebih lengkap pada tabel berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
GCG ( <i>Good Corporate Governance</i> )	Transparansi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempublikasikan laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit di bursa efek</li> <li>2. Mendapatkan opini wajar dari auditor independen</li> </ol>	Rasio
	Akuntabilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mencantumkan laporan dewan komisaris di laporan tahunan</li> <li>4. Mencantumkan laporan dewan direksi di laporan tahunan</li> <li>5. Mencantumkan laporan manajemen</li> <li>6. Memiliki sistem pengendalian internal</li> </ol>	
	Responsibilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Perusahaan patuh terhadap peraturan perundang-undangan</li> <li>8. Melaporkan tanggungjawab social dengan pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)</li> </ol>	
	Independensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Menetapkan rincian tugas masing-masing organ perusahaan</li> <li>10. Menetapkan fungsi masing-masing organ perusahaan</li> </ol>	
	Kesetaraan dan Kewajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Membagikan deviden sesuai dengan presentase saham</li> <li>12. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</li> </ol>	
Profitabilitas	ROE ( <i>Return On Equity</i> )	$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity}$ <p>(Syamsudin, 2007:64)</p>	Rasio

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Efferin, Darmadji dan Tan (2008: 73), “Populasi adalah batas dari suatu obyek penelitian dan sekaligus batas dari proses induksi (generalisasi) dari hasil penelitian yang bersangkutan”. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2011 berjumlah 132 perusahaan.

### 2. Sampel

Menurut Efferin, Darmadji dan Tan (2008: 74), “Sampel adalah bagian dari populasi yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai objek penelitian”. Penelitian ini menggunakan teknik probability sampling yaitu “teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel” (Sugiyono 2011:63). Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(N \times d^2) + 1}$$

$$n = \frac{132}{(132 \times 0,05^2) + 1} = 99$$

keterangan :

n = sampel;

N = populasi;

d = nilai presisi 95% atau sig. = 0,05.

(Riduwan, 2011:65)

Berdasarkan perhitungan sampel tersebut, perusahaan yang mampu menjadi sampel adalah 99 perusahaan. Akan tetapi, tahun 2011 perusahaan yang mempublikasikan Laporan Tahunannya di BEI hanya sejumlah 98 perusahaan. Maka sampel penelitian ini terdiri atas 98 perusahaan antara lain:

**Tabel 3. 2**  
**Perusahaan Sampel**

<b>No.</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	PT Sepatu Bata Tbk
2	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk.
3	PT Sat Nusa Persada tbk
4	PT Jembo Cable Company Tbk.
5	PT KMI Wire & Cable Tbk.
6	PT Kabelindo Murni Tbk.
7	PT Voksel Electric Tbk.
8	PT Astra International Tbk.
9	PT Astra Otoparts Tbk.
10	PT Indo Kordsa Tbk.
11	PT Goodyea Indonesia Tbk.
12	PT Gajah Tunggal Tbk.
13	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
14	PT Indospring Tbk.
15	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
16	PT Multistrada Arah Sarana Tbk.
17	PT Nipress Tbk.
18	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
19	PT Selamat Sempurna Tbk.
20	PT Polychem Indonesia Tbk
21	PT Argo Pantes Tbk
22	PT Eratex Djaja Tbk
23	PT Ever Shine Tex Tbk.
24	PT Indo-Rama Synthetics Tbk.
25	PT Apac Citra Centertex Tbk
26	PT Pan Brothers Tbk

<b>No.</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
27	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
28	PT Sunson Textile Manufacture Tbk
29	PT Star Petrochem Tbk
30	PT Nusantara Inti Corpora Tbk
31	PT Kedawung Setia Industrial Tbk
32	PT Kedaung Indah Can Tbk
33	PT Langgeng Makmur Industri tbk
34	PT Gudang Garam Tbk
35	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
36	PT Akasha Wira International Tbk.
37	PT Delta Djakarta Tbk.
38	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
39	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
40	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
41	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
42	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
43	PT Sekar Laut Tbk
44	PT Ultra Jaya Milk Industry & Tra
45	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.
46	PT Indofarma Tbk
47	PT Kimia Farma Tbk.
48	PT Kalbe Farma Tbk.
49	PT Pyridam Farma Tbk
50	PT Tempo Scan Pacific Tbk
51	PT Martina Berto Tbk.
52	PT Mandom Indonesia Tbk
53	PT Unilever Indonesia Tbk

No.	Nama Perusahaan
54	PT Tirta Mahakam Resources Tbk
55	PT Citra Tubindo Tbk.
56	PT Asahimas Flat Glass Tbk
57	PT Intikeramik Alamasri Industri
58	PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
59	PT Surya Toto Indonesia Tbk
60	PT Budi Acid Jaya Tbk
61	PT Duta Periwu Nusantara Tbk
62	PT Eterindo Wahanatama Tbk
63	PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk
64	PT Indo Acidatama Tbk
65	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
66	PT Unggul Indah Cahaya Tbk
67	PT Alakasa Industrindo Tbk
68	PT Alumindo Light Metal Industry
69	PT Saranasentral Bajatama Tbk
70	PT Betonjaya Manunggal Tbk.
71	PT Citra Tubindo Tbk.
72	PT Indal Aluminium Industry Tbk.
73	PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
74	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
75	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
76	PT Lion Metal Works Tbk.
77	PT Lionmesh Prima Tbk.
78	PT Pelat Timah Nusantara Tbk.
79	PT Pelangi Indah Canindo Tbk
80	PT Alam Karya Unggul Tbk.

No.	Nama Perusahaan
81	PT Berlina Tbk.
82	PT Lotte Chemical Titan Tbk.
83	PT Champion Pacific Indonesia Tbk
84	PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk
85	PT Sekawan Intipratama Tbk
86	PT Siwani Makmur Tbk
87	PT Trias Sentosa Tbk.
88	PT Yanaprima Hastapersada Tbk
89	PT Alkindo Naratama Tbk.
90	PT Fajar Surya Wisesa Tbk.
91	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
92	PT Toba Pulp Lestari Tbk.
93	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
94	PT Suparma Tbk.
95	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
96	PT Indocement Tungal Prakasa Tbk
97	PT Holcim Indonesia Tbk.
98	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Sumber: [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) (data diolah)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data profitabilitas menggunakan studi dokumentasi. Menurut Arikunto (2010:274) “metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Data profitabilitas diperoleh melalui data sekunder yaitu data laporan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2011 yang diposting di situs resmi BEI.

Teknik pengumpulan data mengenai penerapan GCG menggunakan teknik observasi terstruktur dimana hal-hal yang diamati dalam penerapan GCG sudah disusun dengan sistematis sesuai dengan indikator teori yang telah disediakan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Sugiyono (2012:205) bahwa “observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya”.

Dalam perekaman data observasi, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi GCG. Format yang digunakan sebagai instrumen observasi adalah format *checklist* (√). Berdasarkan item yang ada dalam daftar cek, bila terdapat kriteria yang telah didaftar maka diberi tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan. Format tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Format Pengamatan Penerapan GCG**

Responden	Nomor Butir Angket												Total Skor	IGCG (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
<b>Rata-Rata</b>														
<b>Maximum</b>														
<b>Minimum</b>														

Keterangan:

- 1: Melaporkan laporan tahunan yang telah diaudit di bursa efek
- 2: Mendapatkan opini wajar dari auditor independen
- 3: Mencantumkan laporan dewan komisaris di laporan tahunan
- 4: Mencantumkan laporan dewan direksi di laporan tahunan
- 5: Mencantumkan laporan manajemen

Resti Amini, 2015

**PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



- 6: Memiliki sistem pengendalian internal
- 7: Perusahaan patuh terhadap peraturan perundang-undangan
- 8: Melaporakan tanggungjawab social dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)
- 9: Menetapkan rincian tugas masing-masing organ perusahaan
- 10: Menetapkan fungsi masing-masing organ perusahaan
- 11: Membagikan deviden sesuai dengan presentase saham
- 12: Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

## **E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

### **1. Teknik Analisis Data**

“Pada penelitian kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendiskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik” (Siregar, 2011: 205-206). Data-data yang sudah terkumpul selanjutnya akan diolah guna menyajikan informasi yang lebih mudah untuk diinterpretasikan dan dianalisis lebih lanjut.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif. Menurut Siregar (2011: 221) ”analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan sampel. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak”.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari nilai penerapan GCG dan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE). Data penerapan GCG dalam penelitian ini diperoleh dari observasi terhadap data laporan tahunan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan di website resmi BEI. Penerapan GCG diukur dengan lima indikator asas GCG menurut KNKG. Indeks pengungkapan GCG menggunakan skor 1 untuk yang memiliki kriteria pernyataan dan 0 jika tidak memiliki kriteria pernyataan. Berdasarkan penelitian Bhuiyan dan Biswan (dalam Ariyani dan Gunawan,

2014), Indeks *Good Corporate Governance* (IGCG) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IGCG = \frac{\text{Total Skor Item yang diungkapkan perusahaan}}{\text{Skor maksimum yang seharusnya diungkapkan oleh perusahaan}}$$

Data profitabilitas menggunakan perhitungan *Return On Equity* (ROE) juga diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan di website resmi BEI. Perhitungan ROE adalah:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}}$$

(Syamsudin, 2007:64)

Hasil dari pengolahan tersebut kemudian dilakukan pengujian apakah penerapan GCG memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROE.

## 2. Teknik Uji Hipotesis

### a. Mendeteksi Data Ekstrim (*Outlier*)

“Data ekstrim (*outlier*) adalah nilai yang tidak konsisten dengan keseluruhan data” (Lind, 2007: 121). Hair et al (dalam Rahmantya, 2009) juga mengungkapkan bahwa ‘*outliers* adalah data yang muncul memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat jauh berbeda dari observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk variabel tunggal maupun kombinasi’. “Keberadaan data ekstrim dapat menyebabkan variance data menjadi besar, interval data dan range menjadi lebar, mean tidak dapat menunjukkan nilai yang sebenarnya, dan pada beberapa analisis inferensia, data ekstrim dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan dan kesimpulan” (Rahmantya, 2009). Maka dari itu, data ekstrim dikeluarkan. “Data ekstrim dapat dilihat dengan menggunakan diagram kotak garis atau *Boxplot* atau *Box and Wishker Plot*” (Lind, 2007: 121). Cara mencari data ekstrim dengan *Boxplot* manual yaitu (Lind, 2007: 121-122):

- 1) Urutkan data dari nilai terkecil ke nilai terbesar
- 2) Tentukan letak kuartil pertama (Q1), kuartil kedua (Q2) dan kuartil ketiga (Q3).

Caranya:

$$Q1 = \frac{1(n + 1)}{4}$$

$$Q2 = \frac{2(n + 1)}{4}$$

$$Q3 = \frac{3(n + 1)}{4}$$

Dengan n = banyaknya data

- 3) Tentukan IQR (*Inner Quartil Range*) dengan rumus:

$$IQR = Q3 - Q1$$

- 4) Nilai dikatakan ekstrim jika lebih besar dari  $Q3 + (1,5 \times IQR)$  atau lebih kecil dari  $Q1 - (1,5 \times IQR)$

#### **b. Uji Asumsi Klasik**

Dalam melakukan analisis regresi perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak salah dalam melakukan analisis regresi. Di dalam penelitian ini dilakukan 4 uji asumsi klasik yaitu:

- 1) Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Adapun langkah untuk melakukan uji normalitas yaitu dengan melakukan Analisis grafik *Normal Probability Plot*. Menurut Ghazali (2013:161) “distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonalnya. Garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya”.

Dasar pengambilan keputusannya apabila “data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik hisstogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas” Ghozali (2013:163).

## 2) Uji Linieritas

Kegunaan uji linieritas adalah untuk melihat apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linier atau mempunyai hubungan non linier. Menurut Sudjana (2004:15), “Uji kelinieran regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol bahwa regresi linear melawan hipotesis tandingan bahwa regresi non-linier”. Ada beberapa uji yang dapat dilakukan yaitu salah satunya dengan menggunakan uji *Durbin Watson* yaitu untuk melihat ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi. Pengujian *Durbin Watson* dilihat dengan membandingkan nilai *Durbin Watson* (DW) dan nilai dL dalam tabel *Durbin Watson* dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria keputusannya apabila  $DW > dL$  maka data berbentuk linear dan apabila  $DW < dL$  maka data tidak berbentuk linear.

### c. Regresi Linear Sederhana

Menurut Susetyo (2012:125) “analisis regresi merupakan sarana yang dipergunakan untuk mempelajari hubungan fungsional antara variabel-variabel yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik dan garis”. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik yakni analisis regresi linear sederhana (*simple regression analysis*) untuk mengetahui bagaimana pengaruh variable X terhadap variable Y. analisis regresi linear sederhana dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sudjana, 2004: 204)

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Profitabilitas Perusahaan

- $\alpha$  = Konstanta  
 $b$  = Koefisien Regresi  
 $X$  = *Good Corporate Governance*

Sementara nilai a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i))}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sudjana, 2004:205)

#### d. Uji F (Uji Keberartian Regresi)

Uji ini dimaksudkan untuk “meyakinkan apakah regresi (berbentuk linear) yang didapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah peubah” (Sudjana, 2002:90). Langkah-langkah menguji keberartian regresi adalah:

- 1) Menentukan Hipotesis
 

$H_0$ : regresi tidak berarti  
 $H_1$ : regresi berarti
- 2) Level of significant  $\alpha = 5\%$
- 3) Kriteria Pengujian
 

$H_0$ : diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$   
 $H_0$ : ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Dengan:

dk pembilang = 1

dk penyebut = n-1
- 4) Perhitungan Nilai F

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$$

dimana:

$$S_{reg}^2 = JK(b|a)$$

$$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n - 2}$$

(Sudjana, 2004: 19)

Keterangan:

$$S_{reg}^2 = \text{varians regresi}$$

$$S_{sis}^2 = \text{varians residu/sisa}$$

#### e. Uji t (Uji Keberartian Koefisien Regresi)

Selain uji F perlu juga dilakukan uji t guna mengetahui keberartian koefisien regresi. Menurut Sudjana (2004:233), “Uji keberartian koefisien arah regresi digunakan untuk mengetahui apakah koefisien arah berarti atau tidak”. Atau dengan kata lain untuk menguji pengaruh variabel penelitian. Langkah-langkah dalam uji keberartian koefisien regresi adalah:

##### 1) Menentukan Hipotesis

$H_0: \beta = 0$ , Penerapan GCG tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_1: \beta > 0$ , Penerapan GCG berpengaruh positif terhadap profitabilitas

##### 2) Level of significant $\alpha = 5\%$

##### 3) Kriteria Pengujian

$H_0$ : diterima apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_0$ : ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Distribusi student t, dengan dk = n-1

##### 4) Pengujian Nilai t

$$t = \frac{b}{Sb}$$

(Sudjana, 2004:31)

Keterangan:

t = uji hipotesis

$b$  = koefisien regresi

$s_b$  = Standard error dari  $b_i$

Dimana:

$$Sb = \sqrt{\frac{s_{y.x}}{\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}\}}}$$

$$s_{y.x} = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{n-2}}$$

Keterangan:

Sb: standar deviasi